



No. 3826/KOM-D/SD-S1/2020

**MANAJEMEN SIARAN RADIO PERSADA 92,4 FM DALAM  
MENINGKATKAN EKSISTENSI SEBAGAI  
RADIO REMAJA DI PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**KIKI YULIA MUSTIKA**  
**NIM. 11443204314**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

### “MANAJEMEN RADIO PERSADA 92,4 FM DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO”

Disusun Oleh:

Nama : Kiki Yulia Mustika

Nim : 11443204314

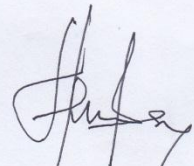
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal, November 2019

Pembimbing I



**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIK. 130 311 019

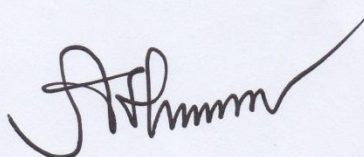
Pembimbing II



**Julis Suriani, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 019

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Siaran Radio Persada 92.4 Fm Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja Di Pekanbaru”**

yang ditulis oleh:

Nama : Kiki Yulia Mustika

NIM : 11443204314

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Desember 2019

Dengan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Desember 2019

Dekan



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dra. Silawati, M.Pd**

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

**Sudianto, S.Sos, M.I.Kom**

NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II

**Rosmita, M.Ag**

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

**Artis, S.Ag, M.I.Kom**

NIP. 19680607 200701 1 047



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “*Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Eksistensi Radio*” yang diajukan oleh saudara:

Nama : Kiki Yulia Mustika  
NIM : 11443204314  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

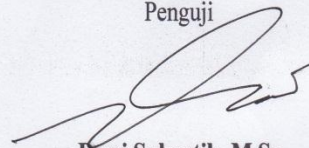
Telah diseminarkan pada :

Hari /Tanggal : Selasa, 04 September 2018  
Pukul : 14.00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasah II

Dan dapat untuk diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 September 2018

Penguji



Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130 311 019

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN ORISINILITAS

**NAMA** : Kiki Yulia Mustika

**NIM** : 11443204314

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Siaran Radio Persada 92,4 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja di Pekanbaru” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan



**Kiki Yulia Mustika**  
**NIM. 114433204314**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 November 2019

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Sultan Syari Kasim Riau  
Di-  
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan Pemeriksaan dan Perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Kiki Yulia Mustika  
Nim : 11443204314  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul Skripsi **"Manajemen Radio Persada 92,4 Fm Dalam Meningkatkan Eksistensi"**.


Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Demikian surat pengajuan ini di buat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

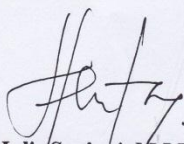
Mengetahui :

Pembimbing I



Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130 311 019

Pembimbing II



Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

## ABSTRAK

**Nama : Kiki Yulia Mustika**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**

**Judul : Manajemen Siaran Radio Persada 92,4 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja Di Pekanbaru**

Manajemen radio sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program dan stasiun siaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen radio Persada dalam meningkatkan eksistensi di kalangan media baru yang bermunculan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana seorang peneliti mulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu *station manager*, *program director*, *marketing manager*, *announcer*, dan 3 pendengar. Hasil dari penelitian ini adalah radio Persada telah mampu meningkatkan eksistensinya dengan menggunakan strategi manajemen *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*. Strategi manajemen *planning* yang digunakan oleh Persada yaitu mengintegrasikan radio dengan media lain seperti media *online*, media *social*, dan media cetak. Membentuk *brand image* yang baik, mendekati pendengar secara emosional yang dapat membentuk kepuasan dalam individu dan menghasilkan kualitas terhadap siaran. Strategi *organizing* Persada yaitu membuat *team* khusus yang akan bertanggung jawab terhadap program-program unggulan. Membagi dan mengarahkan tugas kepada staff sesuai dengan standar operasional. Strategi *actuating* yang digunakan yaitu memberikan perhatian lebih kepada program-program yang menjadi andalan dari radio Persada seperti *guten morgen*, *local heroes*, dan *happy hours*. Proses *controlling* dan selektivitas radio persada dalam menyajikan program unggulan untuk meningkatkan eksistensi radio dengan cara melakukan *voting*. *Voting* ini dilakukan oleh para pendengar radio persada di media sosial.

**Kata Kunci : Manajemen Siaran, Eksistensi Radio**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Kiki Yulia Mustika**  
**Department : Communication**  
**Title : The Broadcast Management of Persada Radio 92,4 FM in Improving Its Existence as Youth Radio in Pekanbaru**

Radio management is very important in determining the success of a program and broadcast station. This research aims to know the Persada radio management strategy in increasing its existence among new media that has emerged. This study uses descriptive qualitative research methods, in which the researcher begins to think inductively, which captures various facts and social phenomena through field observations. Data are then analyzed as an attempt to create a theory based on what is observed. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. There are 7 informants in this study, namely station manager, program director, marketing manager, announcer, and 3 listeners. This study finds that Persada radio has been able to increase its existence by using management strategies, namely planning, organizing, actuating, controlling. The planning management strategy used by Persada radio is integrating radio with other media such as online media, social media, and print media. It forms a good brand image by approaching listeners emotionally so that this can shape satisfaction in individuals and produce quality broadcasts. The Persada's organizing strategy is to create a special team that will be responsible for special programs. It divides and directs tasks to staff according to operational standards. The actuating strategy used is by giving more attention to special radio programs such as guten morgen, local heroes, and happy hours. The process of controlling and selectivity of Persada Radio is based on the existence increase of the radio through voting. Voting is done by Persada Radio listeners on social media.

**Keywords: Broadcast Management, Radio Existence**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena hanya karna izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Siaran Radio Persada 92,4 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja Di Pekanbaru”**. Skripsi ini ditulis oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya shalawat beriring salam bagi junjungan alam Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau penulis dapat mengecap pengetahuan di bumi ini dan semoga mendapatkan Ridho Allah SWT, Aamiin.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Maswardi dan Ibunda Cedrawati yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tiada hentinya kepada penulis agar dapat menjadi orang yang berhasil. Semua pengorbanan dan kasih sayang Ayahanda dan Ibunda berikan tidak akan pernah terlupakan. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Suryan A, M.A, Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D Selaku wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin A Halim, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.I.P, selaku Sekretaris Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc, selaku pembimbing I dan Ibu Julis Seriani, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu begitu banyak, memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
7. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.
8. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teoritis maupun secara praktik.
9. Seluruh Staff dan Pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat dan seluruh administrasi selama perkuliahan berlangsung.
10. Seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Suska Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
11. Seluruh staff dan pegawai Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah menerima penulis dengan baik.
12. Untuk abang penulis Novrigazali, M.Pd dan istri Risna Erwati, S.Pd. Fandi Mustika, S.P dan istri Novelda, S.P yang selalu memberi dukungan kepada penulis agar tetap semangat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar serjana.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2014 yang telah memberi dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dan sampai pada proses pengerjaan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman Broadcasting B yang telah memberi dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dan sampai pada proses pengerjaan skripsi ini.

15. Terima kasih untuk Aulia, Ervi, Elin, Febi, Winda, Rizki, Yuyun, Imah, Heni, yang telah bersedia membantu penulis disaat penulis kebingungan dalam menulis skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis berdo'a semoga kita semua diberikan berkah dan ridho oleh *Allah Subhanahu wa ta'ala*. Dan selalu ditemani disetiap langkah hidup kita *Aamiin Allahuma Aamiin*.

Pekanbaru, 11 Desember 2019  
Penulis,

**KIKI YULIA MUSTIKA**  
**NIM. 11443204314**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Ruang Lingkup .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Komunikasi Massa .....	7
2. Radio .....	10
3. Manajemen .....	15
B. Kajian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data Penelitian .....	30
D. Informan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengambilan Data .....	31
F. Validitas Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM RADIO PERSADA 92,4 FM .....</b>	<b>35</b>
A. Profil Radio Persada 92,4 Pekanbaru.....	35
B. Identitas Radio Persada 92,4 Pekanbaru .....	35
C. Visi dan Misi Radio Persada 92,4 Pekanbaru .....	36
D. Program Siaran Radio Persada 92,4 Pekanbaru .....	36
E. Struktur Organisasi Radio Persada 92,4 Pekanbaru.....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Identitas Responden .....	38
B. Hasil Penelitian Strategi Manajemen Radio Persada 92.4FM Pekanbaru Dalam Meningkatkan Eksistensi Radio .....	38
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pola Acara 1 Minggu Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru ....	37
Tabel 5.1	Responden Penelitian.....	38



UIN SUSKA RIAU

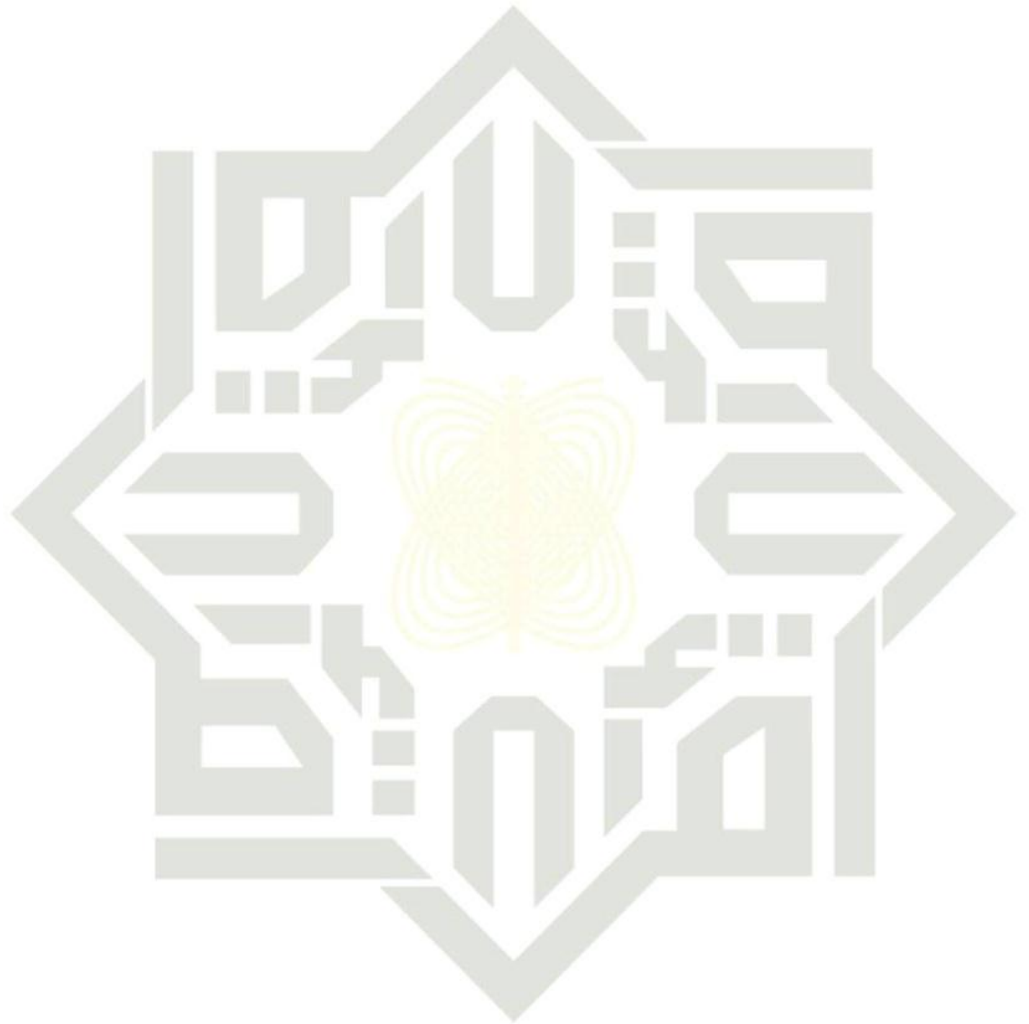


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :	Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 :	Bagan Struktur Organisasi Radio Persada 9,24 FM Pekanbaru .....	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu komunikasi dikenal dengan sejumlah saluran komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, salah satunya adalah media massa. Media massa terbagi menjadi media massa elektronik dan media massa cetak. Media massa telah memberikan kontribusi dan pengaruh yang cukup besar dan signifikan bagi perkembangan masyarakat setempat. Karena dengan jangkauan yang cukup luas bahkan hingga lintas Negara membuat khalayak bisa mendapatkan informasi yang tidak terbatas. Media massa elektronik yang telah ada ditengah masyarakat sejak kemerdekaan Indonesia yaitu radio.

Radio adalah salah satu media komunikasi yang memiliki sifat hanya dapat didengar. Radio terbilang murah, merakyat, dan dapat didengarkan dimanapun dengan jangkauannya yang luas. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi. Sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengar.<sup>1</sup> Radio memiliki kemampuan menjual pada khalayak bagi pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk khalayak tertentu.

Radio Persada merupakan radio swasta yang mengusung format musik dan *talkshow* namun dengan persentase *talkshow* yang sedikit. Radio Persada 92,4 FM memiliki jam tayang kurang lebih 17 jam perhari, mulai dari pukul 06.00 pagi hingga pukul 23.00 malam. Dengan program-program yang menarik yaitu *Guten Morgen*, *Requindo*, *Happy Hours*, *Soundlicious*, dan *Local Hereos*. Radio Persada memberikan informasi yang ringan berupa lifestyle, teknologi dan lainnya yang sedang tren dikalangan remaja. Karena target pendengar dari radio Persada merupakan remaja. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan audiens dewasa juga mendengarkan radio Persada

<sup>1</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta : Lkis, 2001), 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena selain membawakan lagu untuk remaja saat ini radio Persada juga memutar lagu klasik antara tahun 70-90an. Pembawaan *announcer* yang juga asik dan tidak terlalu formal baik dari gaya bahasa dalam menyampaikan informasi maupun cara menyapa pendengar membuat radio Persada pantas dikatakan sebagai radio anak muda. Hal ini lah yang menjadi daya tarik bagi radio Persada.

Radio Persada melakukan manajemen yang berorientasi dengan cara membentuk *brand image* yang baik secara emosional dan akan membentuk kepuasan didalam diri individu yang menghasilkan kesan kualitas terhadap merk. Andi Noy selaku *PJ* dan *station manager* mengatakan, dengan cara memiliki merk yang kuat dan dikenal luas oleh konsumen merupakan investasi jangka panjang bagi perusahaan. Dengan harapan agar dapat menjadi mitra bisnis dan media promosi yang efektif dengan menjadikan remaja sebagai target pasar.<sup>2</sup>

Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian audiens, maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami siapa audiens sasaran mereka dan apa kebutuhannya. Demi memenuhi kebutuhan audiens yang semakin bertambah, maka media massa melakukan banyak inovasi baru seperti munculnya media *online* dan televisi. Banyak dari remaja saat ini lebih cenderung memilih menggunakan media *online* ketimbang radio. Hal ini dikarenakan media *online* maupun televisi memiliki sifat dapat didengar dan dilihat, sehingga audiens merasa lebih puas dengan mendapatkan informasi ataupun hiburan yang dapat dinikmatinya melalui mata dan telinga.

Salah satu survei yang dilakukan oleh *Nielsen Radio Audience Measurement*, persentase audiens radio dibandingkan media televisi dan media online adalah yang terendah. Dimana televisi memiliki persentase audiens 96% disusul oleh media online dengan persentase audiens 40% dan radio 38%.<sup>3</sup> Dengan adanya survei diatas dapat kita jadikan perbandingan

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Andi noy pada tanggal 19 Juli 2018 di Radio Persada

<sup>3</sup> Armi Fuady, "Strategi Komunikasi Radio El John 102,6 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Pengiklan", *JOM Fisip* Vol. 5, No. 1 (Januari 2018), 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan fenomena yang ada di Pekanbaru saat ini. Remaja saat ini banyak memilih mencari informasi melalui media sosial online daripada mendengarkan radio. Bahkan audiens dari media sosial ini kebanyakan mengenal radio Persada 92,4 Fm dari media sosial yang digunakan oleh radio Persada 92,4 Fm sebagai bentuk promosi stasiun siaran.

Untuk itu dalam meningkatkan eksistensi stasiun, radio Persada Pekanbaru harus memiliki manajemen yang bagus dan tertata rapi agar tidak dikalahkan oleh media baru yang terus berinovasi dan di tambah dengan stasiun radio swasta yang akan terus bermunculan dengan konsep yang sama atau bahkan lebih bagus dan menarik. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana “Manajemen Siaran Radio Persada 92.4 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja di Pekanbaru”

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami proposal, maka dipandang perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul, sebagai berikut:

### 1. Manajemen

Wayne Mondy dan rekannya mendefinisikan manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi).<sup>4</sup>

### 2. Radio Persada 92.4 FM Pekanbaru

Radio Persada merupakan sebuah radio siaran yang telah mengudara sejak 2003 lalu. Radio yang berada di jl. Diponegoro No.42

<sup>4</sup> Morris, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 128



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Mengusung konsep musik dan memiliki tagline “*Pekanbaru Trensetter And Hits Maker Station*”.

### 3. Eksistensi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan kehadiran yang mengandung unsur bertahan.<sup>5</sup>

### C Ruang Lingkup

Dengan banyaknya kajian yang bisa diambil dalam penelitian ini, maka ruang lingkup kajian berdasarkan teori Morissan dan disesuaikan dengan program acara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan manajemen yang efektif untuk meningkatkan eksistensi.
2. Mengorganisasikan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi.
3. Mengaktualisasikan rencana yang telah disusun dan menjadi tujuan dari stasiun siaran.
4. Melakukan pengawasan terhadap tujuan manajemen siaran yang telah disusun.
5. Mengadakan penelitian dan pengembangan terkait manajemen siaran radio Persada 92,4 Fm dalam meningkatkan eksistensi sebagai radio remaja di Pekanbaru.

### D Rumusan Masalah

Untuk memperjelas fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun rumusan masalah adalah bagaimanakah Manajemen Siaran Radio Persada 92,4 Fm Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja Di Pekanbaru.

<sup>5</sup> <http://kbbi.web.id>. (diakses 20 Juli 2018)

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen siaran radio Persada 92,4 Fm dalam meningkatkan eksistensi sebagai radio remaja di Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kajian pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama berkaitan dengan manajemen siaran radio.

#### b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan informasi awal bagi penelitian yang serupa di waktu mendatang. Serta dijadikan informasi sebagai bahan untuk siapapun individu dalam meneliti tentang manajemen siaran radio.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang menjelaskan tentang jenis, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab penyajian data ini, peneliti menyajikan profil dari Radio Persada Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penyajian data tentang hasil wawancara terkait manajemen siaran radio Persada 92.4 Fm dalam meningkatkan eksistensi sebagai radio remaja di Pekanbaru.

**BAB VI : PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Pembahasan kerangka teori yang beteoritis ini bertujuan untuk mempertahankan atau menjelaskan konsep-konsep berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori yang akan mempermudah menjawab permasalahan dalam teori. Dari kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan.<sup>6</sup>

##### 1. Komunikasi Massa

Ahli komunikasi Joseph A. Devito merumuskan komunikasi massa yang pada intinya merupakan penjelasan tentang pengertian massa serta media yang digunakannya. Ia mengemukakan definisinya dalam dua item. Salah satunya, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar audio dan visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio, surat kabar, majalah, dan film.<sup>7</sup>

Komunikasi massa berbeda dengan komunikasi antarpersonal dan komunikasi kelompok. Perbedaanya terdapat dalam komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, dan proses berlangsungnya komunikasi tersebut. Namun, agar karakteristik komunikasi massa itu tampak jelas, maka pembassannya perlu dibandingkan dengan komunikasi antrpersonal. Karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

##### a. Komunikator Terlembagakan

Apabila pesan itu akan disampaikan melalui surat kabar maka prosesnya adalah komunikator menyusun pesan dalam bentuk artikel, apakah atas keinginannya atau atas permintaan media massa yang

<sup>6</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), 220.

<sup>7</sup> *Ibid*, 4.

<sup>8</sup> *Ibid*, 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan. Selanjutnya, pesan akan diperiksa oleh penanggung jawab rubrik yang selanjutnya akan diserahkan kepada redaksi untuk diperiksa layak tidaknya pesan untuk dimuat dengan pertimbangan utama tidak menyalahi kebijakan dari lembaga media massa. Ketika sudah layak pesan dibuat settingnya, lalu diperiksa oleh korektor, disusun oleh *lay out man* agar komposisinya bagus, dibuat *plate*, kemudian masuk mesin cetak. Tahap akhir setelah dicetak merupakan tugas distribusi untuk mendistribusikan surat kabar yang berisi pesan kepada khalayak.

b. Pesan Bersifat Umum

Komunikasi bersifat terbuka artinya komunikasi massa itu ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karenanya, pesan komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa atau opini. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau menarik, atau penting sekaligus menarik bagi sebagian besar komunikan.

c. Komunikannya Anonim dan Heterogen

Pada komunikasi antarpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya, mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Disamping anonim, komunikan komunikasi massa juga heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkat ekonomi.

d. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak yang dicapainya *relative* banyak dan tidak terbatas. Effendy (1981) mengartikan keserempakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.

e. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan

Salah satu prinsip komunikasi adalah bahwa komunikasi mempunyai dimensi isi dengan dimensi hubungan. Sementara Rakhmat menyebutkan dalam komunikasi antarpersonal yang diutamakan adalah unsur hubungan.

f. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Karena pesannya disampaikan melalui media massa komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung.

g. Stimulasi Alat Indra Terbatas

Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap kelemahannya adalah stimulasi alat indra yang terbatas. Pada komunikasi antarpersonal yang bersifat tatap muka, maka seluruh alat indra pelaku komunikasi, komunikator dan komunikan, dapat digunakan secara maksimal. Kedua belah pihak dapat melihat, mendengar secara langsung bahkan mungkin merasa. Dalam komunikasi massa stimulasi alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah, pembaca hanya dapat melihat. Pada radio siaran dan rekaman auditif, khalayak hanya dapat mendengar, sedangkan pada media televisi dan film, kita menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

h. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung

*Feedback* merupakan faktor penting dalam proses komunikasi antarpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi masa. Efektivitas komunikasi seringkali dapat dilihat dari feedback yang disampaikan oleh komunikan. Umpan balik sebagai respon mempunyai *volume* yang tidak terbatas pada komunikasi antarpersonal. Sedangkan dalam komunikasi massa umpan balik bersifat tidak langsung dan tertunda.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya komunikator media massa tidak dapat mengetahui reaksi khalayak dengan segera terhadap pesan yang disampaikan.

## 2. Radio

Pengertian radio menurut James Maxwell adalah suatu gerakan magnetik yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 180.000 mil/detik.<sup>9</sup> Radio adalah suatu aspek komunikasi, karena itu proses radio siaran dipelajari oleh komunikasi. Komunikasi telah mencapai suatu tingkat dimana dengan berkembangnya teknologi komunikasi yang begitu pesat membawa dampak media massa terhadap masyarakat baik positif maupun negatif. Keunggulan radio adalah bahwa radio dapat berada di mana saja. Oleh karena itu radio memiliki kemampuan menjual iklan pada khalayak di mana iklan tersebut mengiklankan produk yang ditujukan bagi khalayak tertentu.<sup>10</sup> Radio sebagai salah satu bentuk komunikasi yang banyak berpengaruh pada masyarakat.<sup>11</sup>

### a. Jenis-Jenis Radio

#### 1) Berdasarkan frekuensi

Spektrum frekuensi dapat diasumsikan sebagai suatu jalur atau jalan tempat merambatnya sinyal yang membawa suara dan sebagainya. Menurut Undang-Undang Penyiaran, spektrum frekuensi radio adalah kumpulan pita frekuensi radio yang berbentuk gelombang elektromagnetik serta memiliki lebar tertentu.<sup>12</sup>

Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong berhasil menemukan radio yang menggunakan frekuensi modulasi

<sup>9</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung:Bandar Maju, 1991), 21.

<sup>10</sup> Elvinaro Ardianto dan Erdiyana Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005), 115.

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung:Bandar Maju, 1991), 11.

<sup>12</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, ( Jakarta: Penerbit Kencana, 2008), 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(FM). Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak dipasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (amplitudo modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran (*static*).<sup>13</sup> Sehingga jenis radio berdasarkan frekuensinya tergolong menjadi AM (amplitudo modulasi) dan FM (frekuensi modulasi) dengan jarak tempuh dan keunggulan yang berbeda-beda pada tingkat kegunaannya.

2) Berdasarkan Penyelenggara

a) Radio Milik Negara

Stasiun penyiaran publik adalah yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, dan bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat<sup>14</sup>. Radio Republik Indonesia adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. Didirikan pada tanggal 11 September 1945, dengan slogan “Sekali Mengudara Tetap Mengudara”

RRI telah mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan keluar negeri dalam 10 bahasa. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam tiga program yaitu, Program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, program kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan program III (Pro III) yang menyajikan berita dan informasi (*news chanel*) kepada masyarakat luas.

b) Radio Swasta

Radio swasta tergolong dalam stasiun penyiaran swasta. Radio swasta didirikan dengan modal awal yang seluruhnya

<sup>13</sup> *Ibid*, 4.

<sup>14</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, tahun 2005.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh warga negara atau badan hukum Indonesia yang bisa saja berbentuk perseroan terbatas (PT).<sup>15</sup> Dalam ketentuan undang-undang yang berlaku, bahwa stasiun penyiaran swasta adalah sebuah lembaga penyiaran yang bersifat cukup komersial. Dan stasiun penyiaran swasta yang memang bertujuan untuk mencari keuntungan dari hasil penayangan iklan atau usaha lainnya yang berhubungan dengan proses penyiaran. Namun yang dirasakan saat ini iklan sangat memberikan pengaruh terhadap lembaga penyiaran swasta.<sup>16</sup>

Memiliki stasiun swasta itu berarti berkaitan dengan perizinan dan informasi mengenai frekuensi yang masih belum digunakan. Untuk mendapatkan surat izin penyiaran di Indonesia, individu atau korporasi harus mengajukan surat permohonan terlebih dahulu dengan mencantumkan nama, visi, misi dan format penyiaran yang akan diselenggarakan kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk kemudian memenuhi persyaratan yang akan diberikan.<sup>17</sup>

Dari pasal 31 Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2005 (PP 50/ 2005) mengenai Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Swasta yang memusatkan kepemilikan dan penguasaan stasiun radio oleh satu orang atau badan hukum yang dibatasi paling banyak memiliki saham 100 % pada hukum kesatu (untuk TV) sampai ketujuh (untuk radio), karena dalam prakteknya, penjualan kepemilikan stasiun penyiaran oleh pihak pemegang izin kepada pihak lain dilakukan melalui penjualan saham perusahaan yang berarti juga beralihnya kepemilikan stasiun yang bersangkutan.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Tika Mutia, *Manajemen Media* (Bandung: Arsad Perss, 2012), 96.

<sup>16</sup> Morris, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 80.

<sup>17</sup> Tika Mutia, *Manajemen Media* (Bandung: Arsad Perss, 2012), 98

<sup>18</sup> *Ibid*, 100.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Radio Komunitas

Radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, dan untuk melayani kepentingan komunitasnya.<sup>19</sup> *The National Community Radio Forum* (NCRF) mengemukakan manfaat dan fungsi dari radio komunitas, antara lain:<sup>20</sup>

- 1) Partisipasi merupakan kekuatan bagi komunitas untuk membuka pintu perubahan kehidupan komunitas
- 2) Melayani informasi di segala sektor kehidupan komunitas,
- 3) Mempromosikan dan merefleksikan budaya, karakter dan identitas lokal/ komunitasnya,
- 4) Meningkatkan akses untuk pembayaran informasi secara lisan,
- 5) Merupakan bentuk tanggung jawab sosial atas kebutuhan komunitasnya.

Sehingga radio komunitas merupakan salah satu media yang menjadi alternatif yang dapat meningkatkan sumber informasi bagi masyarakat yang berada di komunitasnya, seperti masyarakat pedesaan.

#### b. Bentuk Format Siaran Radio

Stasiun radio setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk disiarkan selama program itu menarik dan disukai audien dan selama tidak bertentangan dengan kesibukan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, pengelola radio dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Atie Rachmiate, *Radio Komunitas* (Bandung: Sembiosa Rekatama Media 2007), 78.

<sup>20</sup> *Ibid*, 82.

<sup>21</sup> Morris, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 207-208.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal inilah yang pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih antara lain:<sup>22</sup>

#### 1) Musik

Program musik atau hiburan yang ada di radio merupakan jenis acara yang paling banyak diminati khalayak masyarakat.

#### 2) Informasi

Merupakan laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting dan menarik. Sebagai alat untuk memberi berbagai informasi kepada khalayak. Format informasi terbagi dua, yaitu dominasi berita (*all news*) dan dominasi perbincangan (*all talk atau talk news*). Termasuk didalamnya format acara *talk show* yang pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara.

Jenis-jenis program siaran berita Radio yaitu:

#### a) *Spot News*

Secara umum, *spot news* sama dengan *hard news*. Namun, dalam dunia *broadcast*, yang dimaksud dengan *spot news* adalah berita pendek yang bersumber dari media lain dan ditulis ulang menjadi naskah berita Radio atau bisa berupa liputan reporter yang naskahnya diolah kembali.

#### b) *News Insert*

*News insert* adalah siaran informasi aktual yang disisipkan disela-sela program siaran non berita, misalnya siaran *request* lagu. *News insert* biasanya disiarkan pada menit atau jam tertentu, bisa pula berupa *breaking news* berita yang memotong acara yang sedang berlangsung. *News insert* juga

<sup>22</sup> Asep Syamsul M Romli, *Broadcast Jurnalisme: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scriptwriter* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2007), 35.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami sebagai berita yang dilengkapi dengan sisipan suara narasumber atau petikan wawancara.

#### c) *Phone In News*

Berita yang disajikan melalui laporan langsung reporter via telepon. *Phone in news* ini juga dipahami sebagai program siaran berita yang mengundang opini/komentar pendengar melalui telepon atau sms.

#### d) *News Bulletin*

*News bulletin* atau buletin berita ini disebut juga paket berita (*package*). Yaitu gabungan beberapa berita yang disajikan dalam satu waktu atau program khusus berita.

#### e) *Talkshow*

*Talkshow* merupakan siaran berita yang berupa wawancara khusus dengan narasumber di studio atau di luar studio tentang suatu topik tertentu.

#### f) *Live Reporting*

*Live Reporting* merupakan program siaran langsung, seperti siaran langsung reporter di lokasi peristiwa atau siaran langsung berupa “mengudarakan” sebuah acara diskusi atau seminar.

#### 3) Khusus

Format khusus adalah format yang dikhususkan untuk audien berdasarkan etnis yaitu mengenai budaya suatu bangsa dan agama yaitu salah satu bentuk kegiatan komunikasi untuk mewujudkan ajaran agama.<sup>23</sup>

#### 3. Manajemen

Manajemen berasal dari perkataan *manage to man*. Kata *manage* berarti mengukur atau mengelola, sedangkan kata *man* berarti manusia.<sup>24</sup> Manajemen menurut Terry mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan,

<sup>23</sup> Morrisson, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 220-229.

<sup>24</sup> Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka.<sup>25</sup> Sedangkan pengertian penyiaran menurut J.B. Wahyudi adalah proses komunikasi suatu titik ke audiens yaitu suatu proses pengiriman informasi dari seseorang atau produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi.<sup>26</sup>

Wayne Mondy dan rekannya mendefinisikan manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning , organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi).<sup>27</sup>

Ada empat peranan manajemen yang harus dilaksanakan oleh manajer agar organisasi yang dipimpinnya bisa berjalan secara efektif. Empat peranan tersebut menurut Adizes adalah memproduksi, melaksanakan, melakukan informasi, dan memadukan (*integrating*). Selain itu manajemen bertujuan untuk membangun peranan hubungan antar pribadi, peranan yang berhubungan dengan informasi, peranan pembuat keputusan.<sup>28</sup>

Berbicara tentang perencanaan tidak bisa dipisahkan dari kata pengelolaan atau manajemen secara keseluruhan, yaitu ketika setiap faktornya menjalankan fungsinya, baik dari segi proses, objek, maupun

<sup>25</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 16

<sup>26</sup> Budi Setiawan, "Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow 8 di Stasiun Tepian TV", *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.4, No.3, (2016), 376

<sup>27</sup> Morrisson, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 128

<sup>28</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponennya. Dalam segi proses, hal ini bisa berkaitan dengan apa yang disebut dengan rumus POAC, yaitu: *Planning, Organizing, Actualizing, Controlling*.

#### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media serta mempersiapkan rencana strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang melakukannya”. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.<sup>29</sup>

Dalam perencanaan hal yang pertama harus dilakukan adalah menetapkan tujuan. Tujuan adalah suatu hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Manajemen dapat menerapkan sejumlah tujuan melalui proses perencanaan ini. Tanpa rumusan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif. Pada umumnya, tujuan media penyiaran dapat dibagi dalam tiga hal, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Tujuan ekonomi, mencakup hal-hal yang terkait dengan posisi keuangan media penyiaran bersangkutan dengan perhatian utamanya tetuju pada target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan, target rating yang ingin dicapai.
- 2) Tujuan pelayanan, mencakup kegiatan penentuan program yang dapat menarik audien, penentuan program yang dapat memenuhi minat dan kebutuhan audien sekaligus kegiatan penentuan para media penyiaran ditengah masyarakat.
- 3) Tujuan personal, pada umunya inividu bekerja untuk satu tujuan, yaitu mendapatkan penghasilan sebagai satu – satunya tujuan

<sup>29</sup> Morris, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 130

<sup>30</sup> *Ibid*, 132



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena mereka menginginkan tujuan lain untuk mendapatkan penghasilan namun tidak setiap individu menjadikan penghasilan sebagai satu – satunya tujuan karena mereka menginginkan tujuan lain untuk mendapatkan pengalaman, keahlian, kepuasan kerja, dan sebagainya.

Maksud menetapkan tujuan pada media penyiaran adalah agar terdapat koordinasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh departemen dan individu dengan tujuan utama media penyiaran.

#### 1. Perencanaan Strategik

Perencanaan strategik adalah perencanaan yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan strategik mengacu pada undang -undang, peraturan pemerintah, maupun nilai – nilai dan budaya yang terdapat dalam masyarakat.<sup>31</sup> Perencanaan menurut jangka waktu terbagi menjadi tiga, yaitu :

##### 1) Perencanaan jangka pendek

Ialah perencanaan yang memerlukan waktu penyelesaian program antara 1 sampai 3 tahun

##### 2) Perencanaan jangka menengah

Ialah perencanaan yang memerlukan waktu penyelesaian program antara 4 sampai 10 tahun

##### 3) Perencanaan jangka panjang

Ialah perencanaan yang memerlukan waktu penyelesaian program antara 10 sampai 25 tahun

Oleh karena itu kapan kita berbicara tentang proses perencanaan strategik, berarti yang pertama akan muncul adalah visi dan misi. Visi adalah suatu pandangan kedepan yang akan menjadi sasaran ataupun tujuan akhir dari suatu kegiatan. Jika keyakinan sudah digambarkan dalam visi, maka langkah selanjutnya membangun

<sup>31</sup> Hafid Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers), 51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan tersebut dalam pernyataan yang diruangkan dalam suatu misi. Misi menunjukkan pernyataan keyakinan yang dituangkan dalam suatu misi. Misi adalah amanah yang diemban dan menjadi tugas yang harus dilaksanakan.<sup>32</sup> Bagi suatu organisasi suatu perusahaan misi sangat penting karena misi bukan hanya sangat mendasar sifatnya, akan tetapi membuat organisasi memiliki “jati diri” yang bersifat khas.

Perencanaan strategik adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategik menjadi sebuah petunjuk yang dapat digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategik menjadi sebuah petunjuk yang dapat digunakan oleh organisasi dari kondisi saat ini untuk bekerja 5 sampai 10 tahun kedepan.<sup>33</sup>

#### 2. Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional adalah perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktifitas yang dirancang untuk pencapaian tujuan. Perencanaan operasional lebih mengarah pada bidang fungsional perusahaan, dalam rangka untuk memperjelas makna suatu strategi utama dengan identifikasi rinci yang sifatnya spesifik dan berjangka pendek.<sup>34</sup> Perencanaan komunikasi sangat membantu bagaimana sebuah pesan yang kita bawaikan konsisten dengan target sasaran. Perencanaan komunikasi sangat penting bagi kesuksesan suatu organisasi atau lembaga. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi juga menjadi hal yang sangat krusial dalam mencapai suatu rencana.

#### 3. Perencanaan Strategi Penyiaran

Perencanaan strategi adalah proses pemulihan tujuan – tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan

<sup>32</sup> *Ibid*, 52

<sup>33</sup> *Ibid*, 51

<sup>34</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2003), 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijaksanaan telah diimplementasikan. Dalam hal ini, perencanaan strategi stasiun penyiaran meliputi kegiatan, yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran.
- 2) Melakukan identifikasi dan sasaran
- 3) Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan siaran yang akan dipilih.
- 4) Memutuskan strategi yang akan digunakan.

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran, yaitu rangkaian mata acara dalam bentuk audio atau visual yang ditransisikan dalam bentuk signal suara atau gambar, baik melalui udara maupun melalui kabel atau serat optik yang dapat diterima oleh pesawat penerima di rumah-rumah. Dengan demikian, proses penyiaran merupakan proses yang panjang, tetapi memerlukan waktu yang relatif singkat.<sup>36</sup>

Dalam hal ini, harus terdapat hubungan erat atas seluruh tujuan program penyiaran yang sudah ditetapkan, audien yang ingin dituju dan juga strategi yang dipilih. Hal terpenting adalah bahwa strategi dipilih untuk mencapai suatu hasil tertentu sebagaimana dinyatakan dalam tujuan atau sasaran yang sudah ditetapkan.

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki.

<sup>35</sup> Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 136

<sup>36</sup> Abdul Rachman, *Dasar – Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Uni Press, 2010), 25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor – faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut:
  - a) Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan
  - b) Penjadwalan, menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
  - c) Anggaran, menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan
  - d) Pertanggung jawaban, menetapkan siapa saja yang mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
  - e) Menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- 6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 7) Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya
- 8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.<sup>37</sup>

Dengan sebuah strategi yang baik dan efektif maka akan menghasilkan sebuah konsekuensi yaitu suatu sikap tindak dan persepsi yang menguntungkan dari khalayak sebagai sasaran dari

<sup>37</sup> Morrisani, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi dan pada akhirnya akan tercipta suatu citra yang menguntungkan baik untuk perusahaan maupun khalayak.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupnya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departemenisasi dan pembagian kerja. Departemenisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Pengorganisasian meliputi pembentukan bagian-bagian, pembagian tugas, pengelompokan pegawai, dan lain-lain. Yang terbagi atas melaksanakan tugas, memproduksi, mengemas produk, menjual dan selanjutnya. Dalam menyusun organisasi radio siaran berbeda dengan organisasi kerja lainnya, karena radio siaran menghasilkan jasa bukan produk barang, sehingga unsur kreativitas dari orang-orang yang menanganinya harus benar – benar dipersiapkan.<sup>38</sup>

Namun demikian, menurut Willis dan Aldriges stasiun penyiaran pada umumnya memiliki empat fungsi dasar dalam struktur organisasi, yaitu:<sup>39</sup>

1) Teknik

Bagian teknik bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran siaran. Suatu siaran tidak akan dapat mengudara tanpa adanya peralatan siaran yang memadai. Tugas bagian teknik adalah

<sup>38</sup> Totok Djuroto, *Mengelola Radio Siaran : Mendulang Untung dari Bisnis Informasi dan Hiburan* (Semarang : Dahara Prize, 2007), 168

<sup>39</sup> Morrisson, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 147

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih, mengoperasikan, dan memelihara studio, control room, peralatan pemancar, melaksanakan instalasi (pemasangan alat), dan mengusulkan pembelian peralatan.

2) Program

Bagian program stasiun penyiaran memiliki tugas utama menyediakan berbagai acara yang disuguhkan kepada audien. Acara ini dapat diproduksi sendiri, diproduksi pihak lain atau membeli program yang ditawarkan oleh pihak lain. Pada stasiun penyiaran bagian program merencanakan, menjadwalkan, dan membuat program.

3) Pemasaran

Bagian pemasaran atau penjualan bertugas untuk menjual program kepada pemasang iklan. Kerja sama akan menghasilkan berbagai kesepakatan untuk mengatur waktu siaran yang biasanya sangat rinci dihitung berdasarkan detik.

4) Administrasi

Bagian administrasi stasiun penyiaran bertugas menyediakan berbagai kebutuhan yang terkait dengan fungsi administrasi sebagaimana organisasi pada umumnya. Tanggung jawab bagian administrasi sebagaimana organisasi lain pada umumnya. Tanggung jawab bagian administrasi juga mencakup antara lain mengelola sumber daya manusia, *accounting* atau pembukuan, pembayaran gaji dan pengelolaan anggaran.

Menurut Peter Pringle dan rekan kegiatan mengorganisasikan atau pengorganisasian adalah proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam struktur formal dimana tanggung jawab diberikan kepada beberapa unit, posisi, dan personel tertentu. Proses ini memungkinkan konsentrasi dan koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap upaya – upaya untuk mencapai tujuan media penyiaran.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid*, 151



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

Menurut Peter Pringle, mengemukakan bahwa fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif.<sup>41</sup> Kegiatan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu:

1) Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kunci sukses suatu manajemen stasiun penyiaran adalah komunikasi yang lancar antara berbagai bagian atau antar personal di dalam suatu bagian. Orang-orang yang mengelola media penyiaran harus memiliki komunikasi yang baik yang nantinya menghasilkan informasi yang lancar antara manajer dan karyawan lainnya.

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk memengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pemimpin yang berhasil atau sering disebut pemimpin yang efektif mempunyai sifat-sifat atau kualitas

---

<sup>41</sup> *Ibid*, 154

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang diinginkan seperti karisma, berpandangan ke depan, dan keyakinan diri.

#### 4) Pelatihan

Perusahaan memiliki karyawan biasanya mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Namun demikian, karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan, misalnya pembelian peralatan baru dan penerapan prosedur baru pada stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengantisipasi atau kemajuan stasiun penyiaran.

Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.

#### d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan membantu penelitian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan dilaksanakan secara efektif.

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat tercapai dan diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidaklah sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

### B. Kajian Terdahulu

Untuk melengkapi referensi dan pengembangan penelitian ini. Maka peneliti mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain, yang terkait dengan fokus penelitian ini, serta menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian penulis, antara lain:

#### 1. Nama Peneliti: Nurhasanah Nasution (2016)

Judul: *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital.*

Substansi Masalah: Perkembangan dan persaingan radio di Sumatera Utara khususnya di Kota Medan sangat ketat, sehingga dibutuhkan kemampuan dan keahlian untuk mempertahankan pendengar lama dan menarik pendengar radio yang baru.

Metode penelitian: Deskriptif Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (2012).

Hasil Penelitian: Segmen pasar pendengar radio KISS FM Medan adalah remaja yang berusia 15-25 tahun. Radio KISS FM Medan tetap konsisten memutar single-single lagu yang terbaru, dan bedanya kalau radio lain tetap memutar lagu-lagu yang hits secara berulang-ulang, di radio KISS FM selalu memutar lagu-lagu yang *up to date*. Selain itu radio KISS FM juga sudah bersifat *all in one*, dan sudah merambah ke media sosial seperti youtube.<sup>42</sup>

#### 2. Nama Peneliti: Hakiki Handayani Suryanto (2018)

Judul: *Manajemen Penyiaran Radio El-John 102,6 Fm dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Radio Pariwisata di Kota Pekanbaru*

<sup>42</sup> Nurhasanah Nasution, "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital", *Jurnal Interaksi* Vol2 No.2(Juli 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Substansi Masalah: Tingkat persaingan radio di kota-kota besar saat ini cukup tinggi. Radio El-John 102,6 FM menjadi satu-satunya radio pariwisata di Pekanbaru sehingga menjadi tantangan untuk radio agar dapat mempertahankan eksistensinya.

Metode Penelitian: Metode kualitatif deskriptif menurut Sugiono (2015)

Hasil Penelitian: Dengan melakukan berbagai manajemen penyiaran yaitu strategi program radio, menarik audiens dan pemasaran radio diantaranya, 1) Melakukan perencanaan program, 2) Survei minat kebutuhan pendengar, 3) Menyiarkan program seputar pariwisata, 4) Penempatan jadwal program, 5) Melakukan pengawasan dan evaluasi program, 6) melakukan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* melalui *image* dan *tagline* radio, 7) Pemanfaatan teknologi media baru (internet), 8) Memperbanya *event-event* dan program-program *off-air*, 9) penentuan dan mengenali klien, 10) melakukan penawaran sesuai dengan kebutuhan pengiklan, 11) melakukan promosi program secara berkesinambungan. Radio El-John 102,6 FM Pekanbaru telah mampu mempertahankan eksistensinya sebagai radio pariwisata di Kota Pekanbaru.<sup>43</sup>

### 3. Nama Peneliti: Vadilla Nandika Putri (2018)

Judul: *Strategi Komunikasi Radio Dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94.3 FM.*

Substansi Masalah: Radio Tidar merupakan radio yang dimiliki dan dikelola oleh Akademi Militer Magelang. Radio Tidar tidak melibatkan masyarakat dan tidak bekerjasama dengan stakeholder yang ada di Magelang, sehingga masyarakat Magelang merasa segan dengan Radio Tidar yang amat terkesan militer.

Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif menurut Sugiyono (2010).

Hasil Penelitian: Langkah-langkah strategi komunikasi yang dilakukan oleh radio Tidar 94.3 FM cukup berhasil mempertahankan

<sup>43</sup> Hakiki Handayani, "Manajemen Penyiaran Radio El-John 102,6 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Radio Pariwisata di Kota Pekanbaru" (Program Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), 2018.

loyalitas pendengar, salah satunya adalah senantiasa berupaya menyentuh isu-isu yang sensitive terhadap kehidupan masyarakat, serta menyajikan hiburan-hiburan yang sedang viral dan yang di gemari oleh masyarakat.<sup>44</sup>

### Kerangka Pikir

Kerangka pikir berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang manajemen radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari strategi manajemen yang dilakukan oleh pihak Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru.

Dalam peneilitian ini penulis akan membatasi pada manajemen radio persada, karena itu teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fungsi manajemen menurut George R Terry, POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Dengan demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen yang digunakan oleh radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. *Planning* (perencanaan), merupakan hal yang penting dan utama pada sebuah organisasi. Perencanaan di radio persada meliputi menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk mencapai tujuan. Baik itu rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Selain itu juga mempersiapkan jadwal dan anggaran biaya yang dibutuhkan.
2. *Organizing* (pengorganisasian), yaitu meliputi penataan program siaran radio Persada 92,4 Fm Pekanbaru. Manata dan mengemas program-program unggulan untuk dapat meningkatkan eksistensi radio
3. *Actuating* (pelaksanaan), yaitu memberikan bimbingan dan motivasi kepada karyawan untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dengan baik dan juga melakukan selektivitas dalam menyajikan program yang berbeda dengan radio lain.

<sup>44</sup> Vadilla Nandika Putri, “Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loylitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94,3 FM”, (Program Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2018.

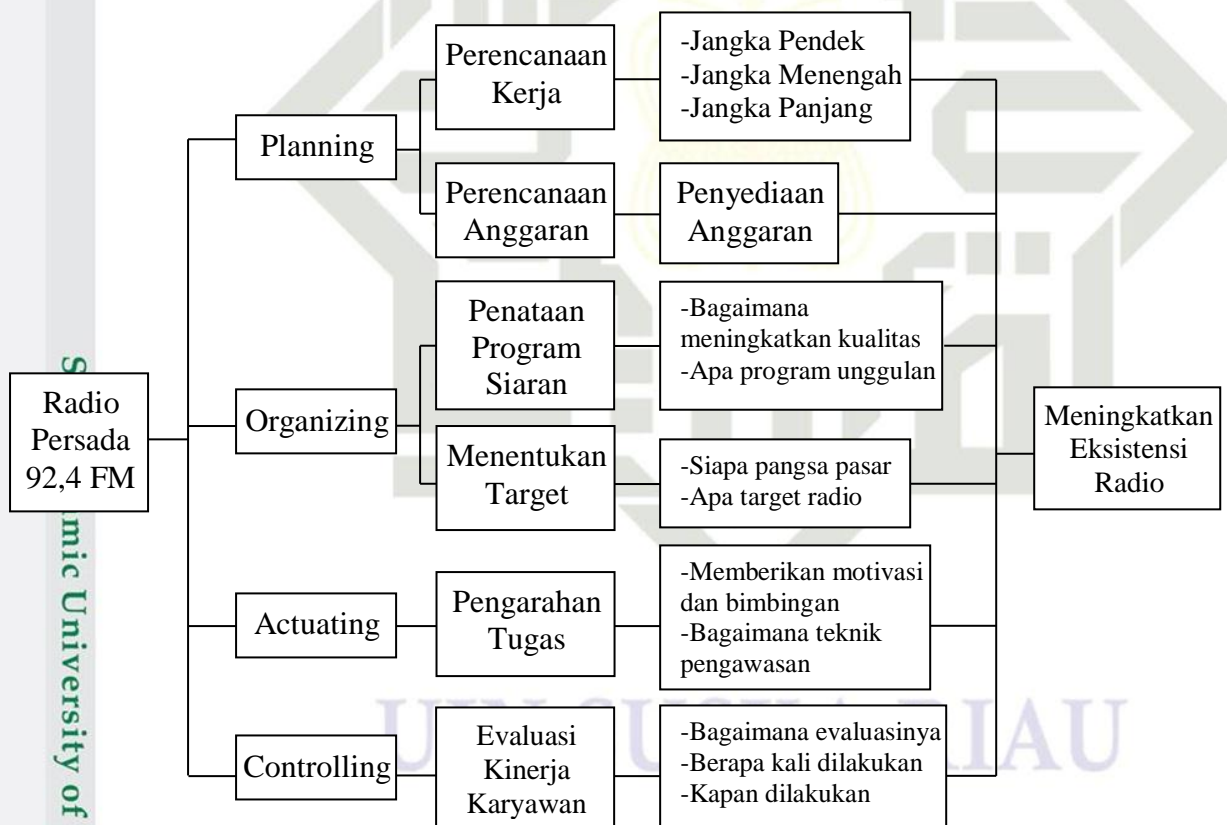
# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Controlling* (pengawasan), yaitu mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan dan juga kegiatan yang telah direncanakan untuk menghindari penyimpangan terhadap apa yang telah direncanakan.

Dari keempat indikator diatas maka tujuan akhir dari manajemen radio persada adalah untuk meningkatkan eksistensi Radio Persada dikalangan media baru dan radio swasta lain yang ada di Pekanbaru. Manajemen radio diatas disingkat dengan *POAC* yang berupa *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Untuk penjelasan yang lebih jelas dapat dilihat bagan kerangka pikir seperti pada gambar 2.1 dibawah :

**Gambar II.1  
Kerangka Pikir**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mana seorang peneliti mulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu.<sup>45</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Radio Persada 92,4 FM yang beralamatkan di Jl. Diponegoro, No.42 Pekanbaru. Dan penelitian ini dilakukan pada September 2018 sampai dengan selesai.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer ini disebut juga data asli. Dalam hal ini yang menjadi data primer yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan dari lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang digunakan sebagai data pendukung.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Kencana Media Group,2007), 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.<sup>46</sup> Dengan demikian informan atau narasumber adalah orang yang dianggap Penulis paling mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Burhan Bungin, memperoleh informan penelitian melalui *key person* digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga ia membutuhkan *key person* untuk memulai wawancara atau observasi.<sup>47</sup>

#### 1. Key Informan

Informasi penelitian diperoleh, yaitu Andri Rusenda selaku *Station Manager* yang bertugas mengawasi dan yang bertanggung jawab pada setiap kegiatan di stasiun.

#### 2. Informan

Informan pelengkap dari penelitian ini yaitu, Mefas selaku *Program Director*, Rini selaku *Marketing Manager*, dan Willy selaku salah satu *Announcer* radio persada, serta tiga orang pendengar radio Persada.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:<sup>48</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang informasi yang ingin diteliti.

#### 2. Observasi

Obeservasi adalah kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan selain membaca koran, mendengarkan radio, menonton

<sup>46</sup> *Ibid*, 76.

<sup>47</sup> *Ibid*, 77.

<sup>48</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.( Jakarta : Kencana, 2006), 64.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi, atau berbicara dengan orang lain. Guna mendapatkan hasil yang lebih baik dari metode ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipan. Teknik observasi non partisipan yaitu observasi dimana periset tidak memosisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Memuat dokumen-dokumen dari tempat penelitian yaitu radio Persada 92,4 FM dan memilih sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

### F. Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan yaitu analisis *triangulasi*, yaitu meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.<sup>49</sup> Menurut Dwidjowinoto, ada beberapa macam triangulasi, yaitu:<sup>50</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.

#### 2. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

#### 3. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

<sup>49</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : Kencana, 2006), 72.

<sup>50</sup> *Ibid*, 74



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena, masing-masing periset mempunyai gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama.

#### 5. Triangulasi Metode

Usaha untuk keabsahan data atau mengecek temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, dimana membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dilapangan. Kemudian membandingkan keabsahan data dari pihak radio dengan pendengar minimal tiga orang.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dipertegas dengan deskriptif kualitatif. Hanya memerhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data.<sup>51</sup>

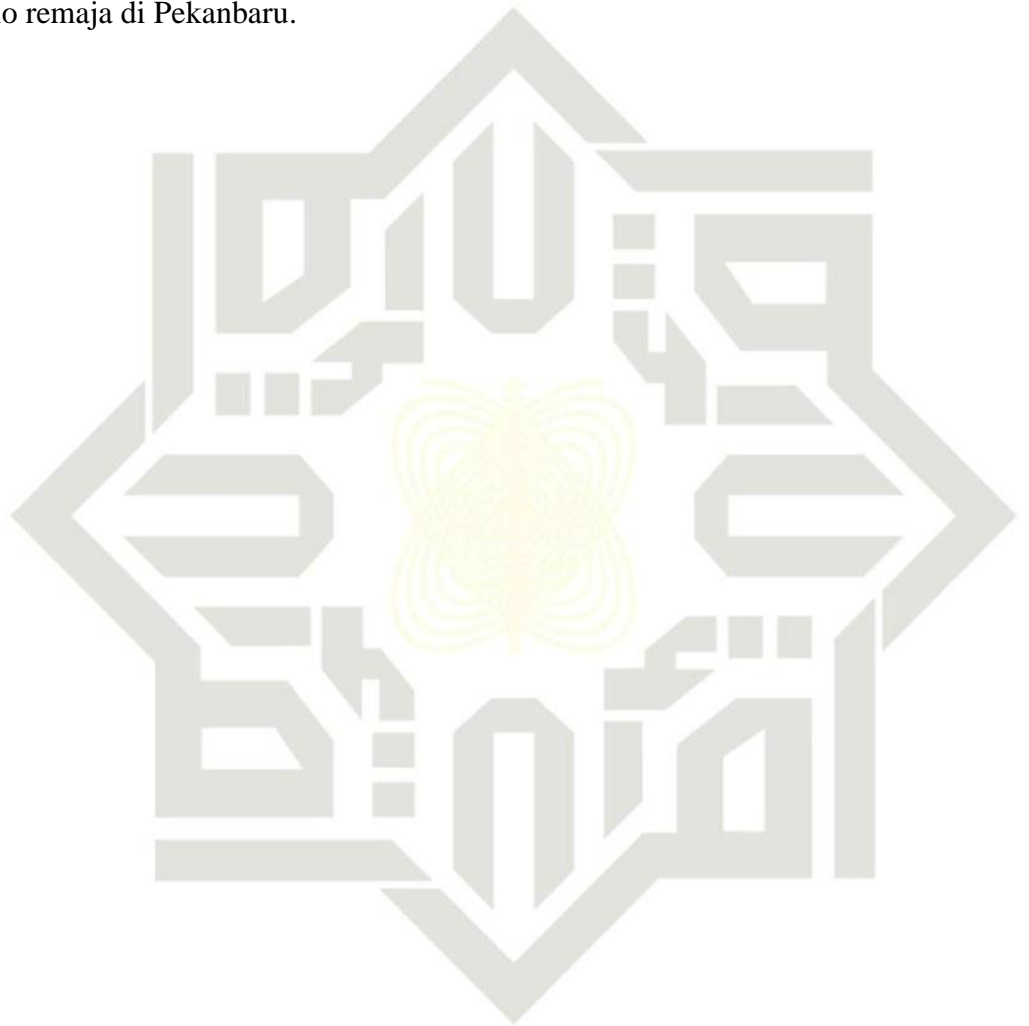
Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>52</sup>

Deskriptif diartikan melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Predana Media Group, 2008), 146

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6

Dengan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dianalisis adalah manajemen siran Radio Persada 92,4 FM dalam meningkatkan eksistensi sebagai radio remaja di Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM RADIO PERSADA 92,4 FM

#### PEKANBARU

##### A. Profil Radio Persada 92,4 Pekanbaru

Radio Persada 92,4 fm secara resmi mengudara pada tanggal 25 Juni 2003, berada dibawah naungan PT. Radio Dipo Persada, yang digerakkan oleh sumber daya manusia yang kreatif, dinamis, dan berwawasan luas. Radio Persada tumbuh seiring pesatnya perkembangan dunia media informasi. Radio Persada berusaha untuk dapat mawadahi segala bentuk kreatifitas remaja di kota Pekanbaru dan daerah-daerah sekitarnya. Dinamisasi dunia remaja yang penuh dengan berbagai aktivitas sangat membutuhkan media yang tepat untuk itu.

Melalui slogan *Trendsetter and Hitmaker Station*, radio Persada 92,4 fm menghadirkan varian program untuk tampil sebagai *trendsetter* bagi kalangan remaja Pekanbaru. Radio Persada juga berusaha bekerja cerdas dalam menawarkan sesuatu yang lebih dibutuhkan para remaja di kota Pekanbaru dan sekitarnya. Radio Persada mengudara 18 jam setiap hari. Adapun target market utama pelajar dan mahasiswa. Radio persada mempunyai panggilan khusus untuk para *announcer* atau penyiarnya yaitu PJ atau Persada Joki, dan untuk para pendengar mereka mempunyai panggilan yaitu *boys and girls*.

##### B. Identitas Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

Nama Badan Hukum	: PT. Radio Dipo Persada
Nama di Udara	: Persada Radio
Tanggal Mengudara	: 25 Juni 2003
Slogan Radio	: Trendsetter and Hitmaker Station
Frekuensi	: 92.4 FM
Listener Id	: Boys and Girls
Usia	: 15 s/d 30 Tahun
Jangkauan Siaran	: Pekanbaru dan sekitarnya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

On Air	: 06.00 – 23.00 WIB
Alamat	: Jl. Diponegoro No.42 Pekanbaru
Telepon	: 0761-855654/7052924/7040594
Fax	: 0761-40218
Interaktif	: 0761-8339924 (studio)
SMS Request	: 9168
SMS Saran Dan Kritikan	: 0811-7522-924
Contact Person	: 0812-7640-924
Npwp	: 02.400.213.1-211.000
Rekening Bank Mandiri No.	: 108.00-1020846-1
Penanggung Jawab	: Harry Arvainal
General Manager	: Yanvernizal
Program Direktor	: Mefas
Music Director	: Andri Rusenda

#### C. Visi dan Misi Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

**Visi** : “Menjadikan Persada Radio Sebagai Radio Anak Muda.”

**Misi** : “Menyebarkan Informasi Dengan Konsep Entertainment Yang Kreatif dan Inovatif.”

#### D. Program Siaran Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

1. *Guten Morgen*
2. *Reqindo*
3. *Happy Hours*
4. *Soundlicious*
5. *Local Heroes*

Adapun yang menjadi program unggulan Radio Persada 92,4 FM yaitu *Guten Morgen*, *Local Heroes* dan *Happy Hours*. Kemudian adapun pola acara Radio Persada 92,4 FM dalam setiap minggunya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

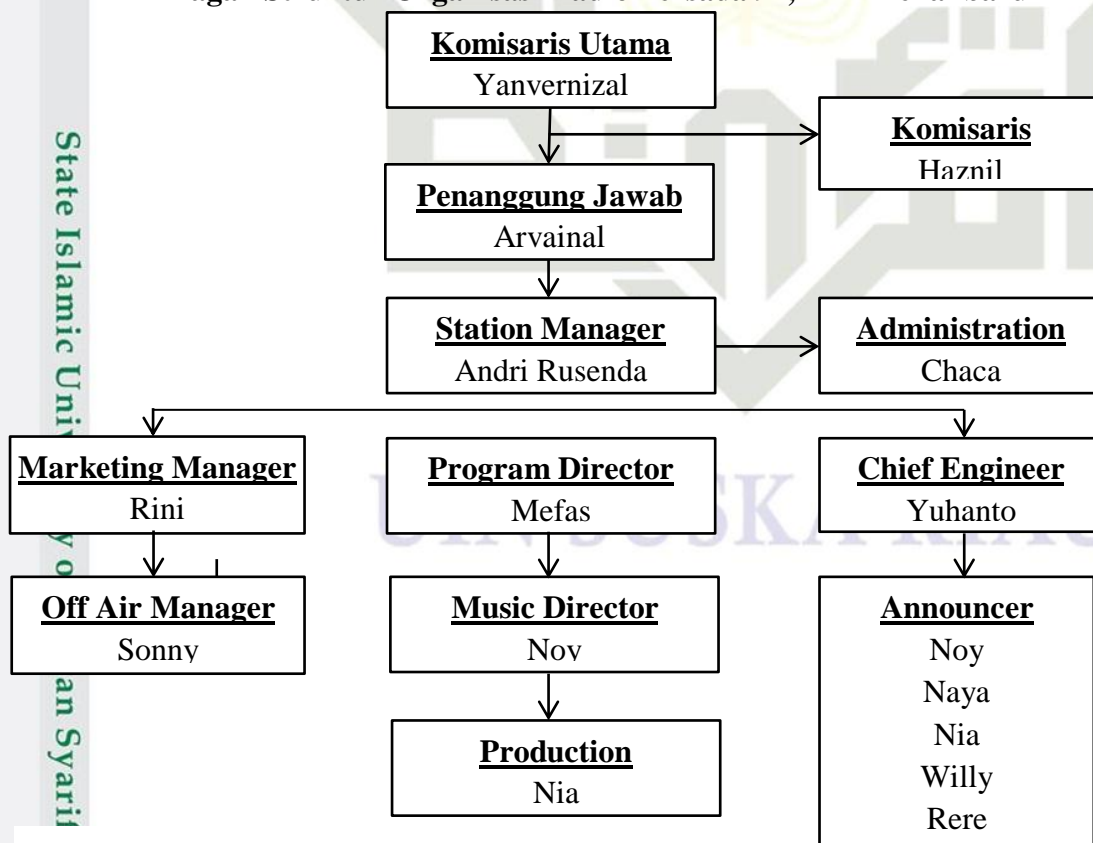
**Tabel IV.1 :**  
**Pola Acara 1 Minggu Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru**

Jam Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
06.00 - 06.05	On Air + Lagu Indonesia Raya						
06.05 - 07.00	Morning Show						
07.00 - 08.00	Hot Thread						
08.00 - 08.20	News Update						
08.20 - 09.00	Hot Thread						
09.00 - 10.00	Move Freak	Hot Thread	Move Freak	Hot Thread			
10.00 - 12.00	Indonesian Hype						
12.00 - 14.00	Indoklasik						
14.00 - 16.00	Drive Thru					Drive Thru	Top Hits Weekend Contdown
16.00 - 17.15						Weekend Go	
17.15 - 17.20	News Update						
17.20 - 18.00	Drive Thru						
18.00 - 18.30	Break Maghrib						
18.30 - 21.00	Night Wave				Local Heroes	Night Mix	Night Wave
21.00 - 23.00	After Hours						

Sumber : Data Penelitian, 2018.

#### E. Struktur Organisasi Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

**Gambar IV.1 :**  
**Bagan Struktur Organisasi Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru**



Sumber : Data Penelitian, 2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Manajemen Siaran Radio Persada 92.4 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja di Pekanbaru, maka peneliti menarik kesimpulan akhir bahwa penelitian Manajemen Siaran Radio Persada 92.4 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja di Pekanbaru sudah cukup baik, meskipun ada beberapa hambatan yang sering terjadi seperti mood kurang bagus, gangguan cuaca, logat, mati lampu, internet lelet, wifi mati, dan koneksi streaming putus.

Melalui slogan *Trendsetter and Hitmaker Station*, Manajemen Siaran Radio Persada 92.4 FM Pekanbaru menjadikan pelajar dan mahasiswa sebagai target market utamanya. Kemudian strategi dasar yang digunakan dalam meningkatkan eksistensi radio yaitu radio Persada 92,4 FM Pekanbaru mrnggunkan teori manajemen POAC.

Pertama *proses planning* yang dibuat oleh manajemen radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio yaitu dengan mengintegrasikan radio dengan media lain, misalnya dengan media sosial, media cetak, media online atau website. Media sosial yang digunakan yaitu whatsapp, line, facebook, instagram.

Kedua *proses organizing* yang digunakan yaitu dengan cara *station manager* memberikan pengarahan tugas kepada karyawan sesuai dengan masing-masing bidang, agar setiap tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Seperti program *director* yang memberikan arahan kepada karyawan dengan membagi tugas berdasarkan jam tayang setiap program. Sebelum rincian tugas diberikan, program direktur, tim kreatif, *station manager*, dan *brand manager* akan berdiskusi dahulu untuk menentukan program seperti apa yang akan diproduksi dan *jingle* yang akan dipakai. Setelah itu *program director* membagi tugas kepada tim kreatif dan *talent*. Selanjutnya program



*director* mengelompokan tugas perindividu yaitu dengan membagi tugas per pogram.

Ketiga proses *actuating* yang dilaksanakan oleh radio Persada dalam meningkatkan eksistensi radio yaitu membuat dan mengemas program berdasarkan dengan jam tayang yang sesuai dengan arah jarum jam. Memberikan perhatian lebih kepada program-program yang menjadi andalan dari radio Persada seperti *guten morgen*, *local heroes*, dan *happy hours*.

Keempat proses *controlling* dan selektivitas radio persada dalam menyajikan program unggulan untuk meningkatkan eksistensi radio dengan cara melakukan voting. Voting ini dilakukan oleh para pendengar radio persada di media sosial. Audiens akan dimintai untuk meninggalkan kritik dan saran untuk radio Persada, khususnya untuk para penyiar.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti akan menyampaikan saran-saran atau sumbangan pemikiran yang kiranya bisa ditanggapi untuk dipertimbangkan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam Radio Persada 92.4 FM Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

1. Dalam memproduksi program acara seharusnya diadakan rapat khusus formal yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan eksistensi.
2. Radio Persada 92,4 Fm Pekanbaru diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas-kualitas programnya, baik dari segi konten maupun teknisnya, agar kepuasan pendengar semakin meningkat dan radio akan semakin eksis.
3. Peneliti menyarankan agar Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru semakin mengencarkan *live streaming* agar memperluas *coverage area*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Predana Media Group, 2008.
- Cangara, Hafid. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Elvinaro, Ardianto. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2007.
- Elvinaro, Ardianto dan Erdiyana Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Effendy, Onong Uchijana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Itra Aditya Bakti, 2003.
- Jalaludin, Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Mutia, Tika. *Manajemen Media*. Bandung: Arsad Perss, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Morissan, M.A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.
- \_\_\_\_\_, M.A. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
- Onong, Uchyana, Effendy. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju, 2001.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Tahun 2005.
- Rahman, Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Uni Press, 2010
- Rahmiah, Atie. *Radio Komunitas*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2007.
- Romli, Syamsul M Asep. *Broadcast Jurnalisme: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scriptwriter*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2007.
- Sugan, P. Sondang. *Manajemen Strategi*. Bandung: Bumi Aksara, 2003.
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thoha, Miftah. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Djuroto, Totok. *Mengelola Radio Siaran : Mendulang Untung dari Bisnis Informasi dan Hiburan*. Semarang : Dahara Prize, 2007.

Tisnawati Sule, Ernie. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media, 2006.

#### Karya Ilmiah

Setiawan, Budi. 2016. *Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow 8 di Stasiun Tepian TV*. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.4, No.3

Fuady, Armi. 2018. *Strategi Komunikasi Radio El John 102,6 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Pengiklan*. JOM Fisip Vol. 5, No. 1

Nasution, Nurhasanah. 2018. *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*. Jurnal Interaksi Vol2 No.2

Suranto, Handayani Hakiki. 2018. *Manajemen Penyiaran Radio El-John 102,6 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Radio Pariwisata di Kota Pekanbaru*. (Skripsi). Program Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Putri, Vadilla Nandika. 2018. *Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94,3 FM*. (Skripsi). Program Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### 1. Pertanyaan untuk Station Manager Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

#### A. Planning

1. Apa strategi yang digunakan oleh radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana strategi radio persada dalam menyusun rencana kerja agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
  - a. Apa yang dilakukan radio persada dalam membuat rencana kerja untuk jangka waktu pendek agar eksistensi radio meningkat ?
  - b. Apa yang dilakukan radio persada dalam membuat rencana kerja untuk jangka waktu menengah agar eksistensi radio meningkat ?
  - c. Apa yang dilakukan radio persada dalam membuat rencana kerja untuk jangka waktu panjang agar eksistensi radio meningkat ?
3. Bagaimana strategi radio persada menyusun format siaran dalam meningkatkan eksistensi radio ?
4. Bagaimana strategi radio persada dalam mempersiapkan rencana anggaran untuk menjalankan kegiatan siaran ?
  - a. Kapan rencana tersebut akan dilaksanakan agar tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
  - b. Berapa anggaran yang harus disediakan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan eksistensi ?
  - c. Siapa yang terlibat dalam penyediaan anggaran yang dibutuhkan ?
  - d. Apa upaya yang dilakukan untuk mendapatkan anggaran agar tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
5. Siapa yang akan berperan dalam melaksanakan rencana yang telah disusun agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?

#### B. Organizing

1. Seperti apa proses penataan program siaran yang dilakukan radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program seperti apa yang disiarkan oleh radio persada dalam upaya meningkatkan eksistensi radio ?
3. Apa saja program unggulan yang disiarkan oleh radio persada dalam upaya meningkatkan eksistensi radio ?
4. Siapa saja yang akan terlibat dalam produksi dan penyiaran program – program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
5. Bagaimana strategi radio persada mengelompokkan kegiatan kerja setiap departemen agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
6. Bagaimana strategi radio persada merincikan tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk mencapai tujuan ?
7. Siapa yang menjadi target pangsa pasar radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio ?
8. Apa upaya yang dilakukan radio persada dalam menarik minat pemasang iklan agar mau berkerjasama ?
9. Apakah radio persada telah mempersiapkan struktur organisasi yang mengantisipasi terjadinya promosi, demosi, mutasi, pengunduran diri karyawan dan sebagainya ? Seperti apa strukturnya ? Bagaimana pembagiannya ?

#### C. Actuating

1. Bagaimana cara radio persada memberikan pengarahan tugas kepada karyawan agar tercapainya tujuan dalam meningkatkan eksistensi ?
2. Motivasi seperti apa yang diberikan kepada karyawan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif ?
3. Apakah karyawan juga mendapatkan bimbingan dari pimpinan sehingga tugas yang telah diberikan dapat terlaksana dengan baik ?
4. Bagaimana cara pimpinan membimbing karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
5. Strategi seperti apa yang digunakan oleh pimpinan dalam menciptakan iklim yang baik di lingkungan kerja ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seperti apa proses selektivitas Radio Persada dalam menyajikan program – program unggulan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
7. Apa upaya radio persada meningkatkan mutu program unggulan agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?

#### D. Controlling

1. Seperti apa proses penilaian terhadap kinerja karyawan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap kinerja karyawan untuk meningkatkan eksistensi radio?
3. Apakah ada penyimpangan yang terjadi pada rencana awal yang telah ditetapkan ?
4. Penyimpangan seperti apa yang biasanya atau pernah terjadi ?
5. Upaya apa yang dilakukan agar penyimpangan yang terjadi dapat diperbaiki dan tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
6. Siapa yang terlibat dalam proses pengawasan penyiaran ?

#### 2. Pertanyaan untuk Program Director Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

##### A. Planning

1. Bagaimana strategi radio persada dalam menyusun program yang akan di produksi agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio?
  - a. Apa yang dilakukan radio persada dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk jangka waktu pendek agar eksistensi radio meningkat ?
  - b. Apa yang dilakukan radio persada dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk jangka waktu menengah agar eksistensi radio meningkat ?
  - c. Apa yang dilakukan radio persada dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk jangka waktu panjang agar eksistensi radio meningkat ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa saja peralatan yang digunakan oleh tim produksi dalam mengemas dan menyiarkan program siaran ?
    - e. Siapa yang menjadi sasaran khalayak dari program – pogram yang disiarkan oleh radio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
  2. Bagaimana strategi radio persada dalam mempersiapkan rencana anggaran dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
    - a. Kapan proses produksi akan dilaksanakan agar tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
    - b. Berapa anggaran yang harus disediakan dalam memproduksi program – program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi ?
    - c. Siapa yang terlibat dalam penyediaan anggaran yang dibutuhkan ?
    - d. Apa upaya yang dilakukan untuk mendapatkan anggaran agar tujuan untuk meningkattkan eksistensi radio dapat tercapai ?
  3. Siapa saja yang akan terlibat dalam proses produksi program – program untuk meninkatkan eksistensi ?

**B. Organizing**

1. Bagaimana radio persada melakukan penataan pada program – program siaran untuk meningkatkan eksistensi ?
  - a. Apa format dari program – program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
  - b. Apakah format program radio persada di tentukan dari faktor umur, pekerjaan, jenis kelamin ?
  - c. Apa saja program unggulan yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
  - d. Siapa saja yang akan berperan dalam proses produksi program dalam meningkatkan eksistensi radio ?
  - e. Bagaimana program director membagi dan mengelompokkan pekerjaan untuk setiap individu ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berapa target rating yang ingin diperoleh oleh radio persada ?
3. Apakah radio persada memiliki target pangsa pasar dan pemasang iklan tertentu untuk meningkatkan eksistensi radio ?
4. Bagaimana cara radio persada menarik pemasang iklan untuk berkerjasama untuk meningkatkan eksistensi radio ?
5. Apakah ketertarikan audiens terhadap program tertentu mempengaruhi pemutaran iklan ?

**C. Actuating**

1. Bagaimana program director memberikan arahan dan bimbingan kepada individu, seperti tim produksi, announcer, operator, dan yang bertanggung jawab dalam proses pengemasan dan penyiaran program untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana pimpinan memberikan rincian tugas yang harus dikerjakan oleh setiap individu dalam proses produksi dan penyiaran program untuk meningkatkan eksistensi radio ?
3. Apakah setiap individu mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan ?
4. Pelatihan seperti apa yang diberikan kepada setiap individu ?
5. Apakah dilakukannya selektivitas pada program – program siaran untuk memilih program unggulan atau favorit pendengar untuk meningkatkan eksistensi radio ?

**D. Controlling**

1. Bagaimana proses pengawasan terhadap program – program yang disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Apa saja yang menjadi fokus penilaian dari program yang disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
3. Apakah ada penyimpangan yang terjadi dalam proses penyiaran yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan ?
4. Bagaimana cara mengatasi dan memperbaiki penyimpangan yang telah terjadi ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah ada inovasi baru yang dilakukan guna meningkatkan eksistensi radio ?

### 3. Pertanyaan untuk Marketing Manager (Pemasaran) Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

#### A. Planning

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dipakai untuk mengenalkan radio persada kepada khalayak untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana strategi marketing dalam menarik minat pihak luar atau pengiklan sehingga mau berkerjasama dengan radio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
3. Berapa anggaran yang dibutuhkan dalam memproduksi dan menyiarkan sebuah program atau event diradio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
4. Apa yang dilakukan tim marketing untuk mendapatkan anggaran yang dibutuhkan ?
5. Bagaimana pihak marketing mengelola pembukuan, pembayaran gaji karyawan, dan pengelolaan anggaran radio ?

#### B. Organizing

1. Siapa yang menjadi target pangsa pasar dan pemasang iklan oleh radio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Siapa saja yang akan bertanggung jawab dalam proses pemasaran radio?

#### C. Actuating

1. Bagaimana cara tim pemasaran merincikan pekerjaan setiap individu dalam mempromosikan program untuk meningkatkan eksistensi radio?
2. Apakah karyawan juga mendapatkan bimbingan dari pimpinan sehingga tugas yang telah diberikan dapat terlaksana dengan baik ?

#### D. Controlling

1. Apakah strategi yang dilakukan oleh tim pemasaran dalam meningkatkan eksistensi radio telah terlaksana dengan semestinya ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah ada hambatan atau hal yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk meningkatkan eksistensi radio ? jika ada, hambatan dan penyimpangan seperti apa yang telah terjadi ?
3. Bagaimana caranya memperbaiki penyimpangan yang terjadi agar sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
4. Apakah ada inovasi baru yang dilakukan guna meningkatkan eksistensi radio ?

#### 4. Pertanyaan untuk Announcer (Penyiar) Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

##### A. Planning

1. Apa yang harus disiapkan sebelum memulai siaran ?
2. Apakah penyiar memiliki cara khusus dalam menarik pendengar untuk meningkatkan eksistensi radio ?
3. Bagaimana strategi penyiar dalam menyapa pendengar ?
4. Bahasa seperti apa yang sebaiknya digunakan agar sesuai dengan segmentasi radio persada ?

##### B. Organizing

1. Siapa yang menjadi target pangsa pasar atau pendengar dan pemasang iklan oleh radio Persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Siapa saja yang akan bertanggung jawab dalam proses penyiaran radio?

##### C. Actuating

1. Apakah ada pelatihan terlebih dahulu kepada penyiar agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik ?
2. Apakah ada motivasi dan bimbingan untuk penyiar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan atau wawasan penyiaran ?

##### D. Controlling

1. Adakah pendengar yang memberikan masukan atau saran?
2. Apa saja hambatan yang ditemukan oleh penyiar selama siaran berlangsung?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Pertanyaan untuk Pendengar Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru**

**A. Planning**

1. Apakah anda mengenal radio persada?
2. Sejak kapan anda mengenal radio persada?
3. Apakah anda sering mendengar radio persada?

**B. Organizing**

1. Bagaimana pendapat anda tentang program yang disajikan oleh radio persada?
2. Bagaimana pendapat anda tentang penyiar radio persada?
3. Apa yang membuat anda tertarik dan betah mendengarkan radio persada dibanding dengan radio lain?

**C. Actuating**

1. Pada saat apa saja anda biasanya mendengar radio persada?
2. Apakah anda pernah melakukan interaksi dengan penyiar saat siaran berlangsung (seperti request lagu atau mengikuti kuis yang diadakan radio persada)?
3. Apa acara favorit dan yang selalu anda tunggu-tunggu dari radio persada?

**D. Controlling**

1. Siapa announcer atau penyiar favorit anda di radio persada? Alasannya?
2. Apakah anda pernah memberikan polling atau saran masukan untuk penyiar radio persada?
3. Bagaimana menurut anda mengenai pengemasan program yang disajikan radio persada, apakah harus ada perbaikan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR WAWANCARA

### Pertanyaan untuk Station Manager Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

#### A. Planning

1. Apa strategi yang digunakan oleh radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana strategi radio persada dalam menyusun rencana kerja agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio?
  - a. Apa yang dilakukan radio persada dalam membuat rencana kerja untuk jangka waktu pendek agar eksistensi radio meningkat ?
  - b. Apa yang dilakukan radio persada dalam membuat rencana kerja untuk jangka waktu menengah agar eksistensi radio meningkat ?
  - c. Apa yang dilakukan radio persada dalam membuat rencana kerja untuk jangka waktu panjang agar eksistensi radio meningkat ?
3. Bagaimana strategi radio persada menyusun format siaran dalam meningkatkan eksistensi radio?
4. Bagaimana strategi radio persada dalam mempersiapkan rencana anggaran untuk menjalankan kegiatan siaran ?
  - a. Kapan rencana tersebut akan dilaksanakan agar tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
  - b. Berapa anggaran yang harus disediakan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan eksistensi ?
  - c. Siapa yang terlibat dalam penyediaan anggaran yang dibutuhkan ?
  - d. Apa upaya yang dilakukan untuk mendapatkan anggaran agar tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
5. Siapa yang akan berperan dalam melaksanakan rencana yang telah disusun agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?

#### B. Organizing

1. Seperti apa proses penataan program siaran yang dilakukan radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio ?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Program seperti apa yang disiarkan oleh radio persada dalam upaya meningkatkan eksistensi radio ?
3. Apa saja program unggulan yang disiarkan oleh radio persada dalam upaya meningkatkan eksistensi radio ?
4. Siapa saja yang akan terlibat dalam produksi dan penyiaran program – program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
5. Bagaimana strategi radio persada mengelompokkan kegiatan kerja setiap departemen agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
6. Bagaimana strategi radio persada merincikan tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk mencapai tujuan ?
7. Siapa yang menjadi target pangsa pasar radio persada dalam meningkatkan eksistensi radio ?
8. Apa upaya yang dilakukan radio persada dalam menarik minat pemasang iklan agar mau berkerjasama ?
9. Apakah radio persada telah mempersiapkan struktur organisasi yang mengantisipasi terjadinya promosi, demosi, mutasi, pengunduran diri karyawan dan sebagainya ? Seperti apa strukturnya ? Bagaimana pembagiannya ?

### Actuating

1. Bagaimana cara radio persada memberikan pengarahan tugas kepada karyawan agar tercapainya tujuan dalam meningkatkan eksistensi ?
2. Motivasi seperti apa yang diberikan kepada karyawan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif ?
3. Apakah karyawan juga mendapatkan bimbingan dari pimpinan sehingga tugas yang telah diberikan dapat terlaksana dengan baik ?
4. Bagaimana cara pimpinan membimbing karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
5. Strategi seperti apa yang digunakan oleh pimpinan dalam menciptakan iklim yang baik di lingkungan kerja ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Seperti apa proses selektivitas Radio Persada dalam menyajikan program – program unggulan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
7. Apa upaya radio persada meningkatkan mutu program unggulan agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?

#### D. Controlling

1. Seperti apa proses penilaian terhadap kinerja karyawan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap kinerja karyawan untuk meningkatkan eksistensi radio?
3. Apakah ada penyimpangan yang terjadi pada rencana awal yang telah ditetapkan ?
  4. Penyimpangan seperti apa yang biasanya atau pernah terjadi ?
  5. Upaya apa yang dilakukan agar penyimpangan yang terjadi dapat diperbaiki dan tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
  6. Siapa yang terlibat dalam proses pengawasan penyiaran ?

#### Pertanyaan untuk Program Director Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

##### A. Planning

1. Bagaimana strategi radio persada dalam menyusun program yang akan di produksi agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio?
  - a. Apa yang dilakukan radio persada dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk jangka waktu pendek agar eksistensi radio meningkat ?
  - b. Apa yang dilakukan radio persada dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk jangka waktu menengah agar eksistensi radio meningkat ?
  - c. Apa yang dilakukan radio persada dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk jangka waktu panjang agar eksistensi radio meningkat ?
  - d. Apa saja peralatan yang digunakan oleh tim produksi dalam mengemas dan menyiarkan program siaran ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siapa yang menjadi sasaran khalayak dari program – program yang disiarkan oleh radio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana strategi radio persada dalam mempersiapkan rencana anggaran dalam memproduksi program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
  - a. Kapan proses produksi akan dilaksanakan agar tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
  - b. Berapa anggaran yang harus disediakan dalam memproduksi program – program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi ?
  - c. Siapa yang terlibat dalam penyediaan anggaran yang dibutuhkan ?
  - d. Apa upaya yang dilakukan untuk mendapatkan anggaran agar tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio dapat tercapai ?
3. Siapa saja yang akan terlibat dalam proses produksi program – program untuk meningkatkan eksistensi ?

### B. Organizing

1. Bagaimana radio persada melakukan penataan pada program – program siaran untuk meningkatkan eksistensi ?
  - a. Apa format dari program – program yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
  - b. Apakah format program radio persada ditentukan dari faktor umur, pekerjaan, jenis kelamin ?
  - c. Apa saja program unggulan yang akan disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
  - d. Siapa saja yang akan berperan dalam proses produksi program dalam meningkatkan eksistensi radio ?
  - e. Bagaimana program director membagi dan mengelompokkan pekerjaan untuk setiap individu ?
  - f. Berapa target rating yang ingin diperoleh oleh radio persada ?
2. Apakah radio persada memiliki target pangsa pasar dan pemasang iklan tertentu untuk meningkatkan eksistensi radio ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagaimana cara radio persada menarik pemasang iklan untuk berkerjasama untuk meningkatkan eksistensi radio ?
4. Apakah ketertarikan audiens terhadap program tertentu mempengaruhi pemutaran iklan ?

### C. Actuating

Bagaimana program director memberikan arahan dan bimbingan kepada individu, seperti tim produksi, announcer, operator, dan yang bertanggung jawab dalam proses pengemasan dan penyiaran program untuk meningkatkan eksistensi radio ?

Bagaimana pimpinan memberikan rincian tugas yang harus dikerjakan oleh setiap individu dalam proses produksi dan penyiaran program untuk meningkatkan eksistensi radio ?

3. Apakah setiap individu mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan ?
4. Pelatihan seperti apa yang diberikan kepada setiap individu ?
5. Apakah dilakukannya selektivitas pada program – program siaran untuk memilih program unggulan atau favorit pendengar untuk meningkatkan eksistensi radio ?

### D. Controlling

1. Bagaimana proses pengawasan terhadap program – program yang disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Apa saja yang menjadi fokus penilaian dari program yang disiarkan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
3. Apakah ada penyimpangan yang terjadi dalam proses penyiaran yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan ?
4. Bagaimana cara mengatasi dan memperbaiki penyimpangan yang telah terjadi ?
5. Apakah ada inovasi baru yang dilakukan guna meningkatkan eksistensi radio ?

## Pertanyaan untuk Pemasaran radio persada 92,4 FM Pekanbaru

### A. Planning

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dipakai untuk mengenalkan radio persada kepada khalayak untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Bagaimana strategi marketing dalam menarik minat pihak luar atau pengiklan sehingga mau berkerjasama dengan radio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
3. Berapa anggaran yang dibutuhkan dalam memproduksi dan menyiarkan sebuah program atau event diradio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
4. Apa yang dilakukan tim marketing untuk mendapatkan anggaran yang dibutuhkan ?
5. Bagaimana pihak marketing mengelola pembukuan, pembayaran gaji karyawan, dan pengelolaan anggaran radio ?

### B. Organizing

1. Siapa yang menjadi target pangsa pasar dan pemasang iklan oleh radio persada untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Siapa saja yang akan bertanggung jawab dalam proses pemasaran radio ?

### C. Actuating

1. Bagaimana cara tim pemasaran merincikan pekerjaan setiap individu dalam mempromosikan program untuk meningkatkan eksistensi radio ?
2. Apakah karyawan juga mendapatkan bimbingan dari pimpinan sehingga tugas yang telah diberikan dapat terlaksana dengan baik ?

### D. Controlling

1. Apakah strategi yang dilakukan oleh tim pemasaran dalam meningkatkan eksistensi radio telah terlaksana dengan semestinya ?
2. Apakah ada hambatan atau hal yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk meningkatkan eksistensi radio ? jika ada, hambatan dan penyimpangan seperti apa yang telah terjadi ?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagaimana caranya memperbaiki penyimpangan yang terjadi agar sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan eksistensi radio ?
4. Apakah ada inovasi baru yang dilakukan guna meningkatkan eksistensi radio ?

### Pertanyaan untuk Announcer Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

#### A. Planning

1. Apa yang harus disiapkan sebelum memulai siaran ?
2. Apakah penyiar memiliki cara khusus dalam menarik pendengar untuk meningkatkan eksistensi radio ?
3. Bagaimana strategi penyiar dalam menyapa pendengar ?
4. Bahasa seperti apa yang sebaiknya digunakan agar sesuai dengan segmentasi radio persada ?

#### B. Organizing

1. Apakah penyiar juga berperan dalam menetapkan program atau informasi yang akan disiarkan ?

#### C. Actuating

1. Apakah ada pelatihan terlebih dahulu kepada penyiar agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik ?
2. Apakah ada motivasi dan bimbingan untuk penyiar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan atau wawasan penyiaran ?

#### D. Controlling

1. Adakah pendengar yang memberikan masukan atau saran ?
2. Apa saja hambatan yang ditemukan oleh penyiar selama siaran berlangsung ?
3. Bagaimana penyiar memperbaiki kesalahan yang terjadi saat siaran berlangsung ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

**Gambar 1 :**  
**Beberapa Program Siaran Radio Persada**



Sumber : Radio Persada 92,4 FM

**Gambar 2 :**  
**Logo Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru**



Sumber : Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3 :**  
**Struktur Organisasi Radio Persada**



Sumber : Dokumentasi Penelitian, tahun 2018

**Gambar 5 :**  
**Pola Acara Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru**

**Pola Acara 1 Minggu**

Jam	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
06.00 - 06.05	ON AIR • LAGU INDONESIA RAYA						
06.05 - 07.00	MORNING SHOW						
07.00 - 08.00	HOT THREAD						
08.00 - 08.20	NEWS UPDATE						
08.20 - 09.00	HOT THREAD						
09.00 - 10.00	MOVIE FREAK	HOT THREAD		MOVIE FREAK	HOT THREAD		
10.00 - 12.00	INDONESIAN HYPER						
12.00 - 14.00	INDOKLASIK						
14.00 - 16.00	DRIVE THRU					DRIVE THRU	TOP 10'S WEEKEND COUNTDOWN
16.00 - 17.15						WEEKEND GO	
17.15 - 17.20	NEWS UPDATE						
17.20 - 18.00	DRIVE THRU						
18.00 - 19.30	BREAK MADHAB						
19.30 - 21.00	NIGHT WAVE			LOCAL HEROES		NIGHT MIX	NIGHT WAVE
21.00 - 23.00	AFTER HOURS						

Sumber : Dokumentasi Penelitian, tahun 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 6 :**  
**Proses Siaran salah satu program unggulan**



**Sumber : Dokumentasi Penelitian, tahun 2018**

**Gambar 3 :**  
**Wawancara dengan Andri Rusenda *station manager***



**Sumber : Dokumentasi Penelitian, tahun 2018**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

### MANAJEMEN RADIO PERSADA 92,4 FM PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO

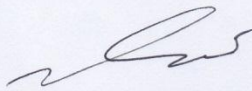
Disusun Oleh:

Nama : Kiki Yulia Mustika

NIM : 11443204314

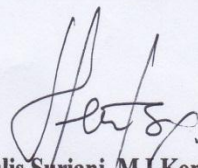
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal, November 2019

Pembimbing I



Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130 311 019

Pembimbing II



Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STRATEGI MANAJEMEN RADIO PERSADA 92,4 FM DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO

Disusun Oleh :

**KIKI YULIA MUSTIKA**  
NIM. 11443204314

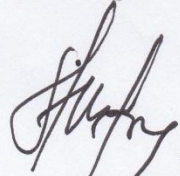
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 7 Agustus 2018

Pembimbing I



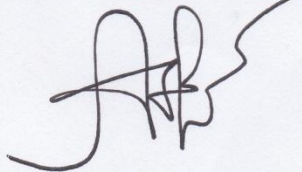
**DEWI SUKARTIK, M. Sc**  
NIK. 130 311 019

Pembimbing II



**JULIS SURIANI, M.I.Kom**  
NIP. 130417019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 September 2018

Hal : Surat Permohonan Riset Penelitian  
 Keada Yth,  
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Di,  
 Pekanbaru

5468 27/9-18 R

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
 Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Yulia Mustika  
 Nim : 11443204314  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Alamat : Jl. Sukajaya, Tarai Bangun

Dengan ini mengajukan surat permohonan Riset kepada Bapak untuk melakukan penelitian ini di Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru dengan judul **"Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 Fm Pekanbaru Dalam Meningkatkan Eksistensi Radio "**.

Sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan :

1. Foto copy KTM
2. Foto copy Pengesahan Seminar
3. Foto copy slip pembayaran SPP semester 9
4. Foto copy KRS semester 9
5. Foto copy Naskah Riset Proposal
6. Foto copy Persetujuan Pembimbing
7. Proposal Penelitian

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

Kiki Yulia Mustika  
 11443204314



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 09 Agustus 2018

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di \_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

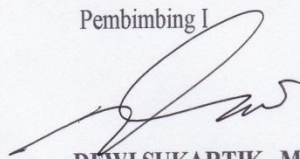
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **"Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Radio"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

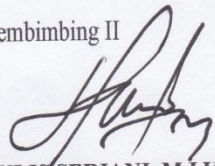
Pembimbing I



**DEWISUKARTIK, M.Sc**

**NIK. 130 311 019**

Pembimbing II

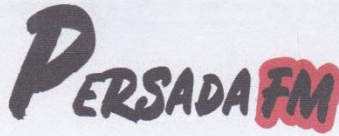


**JULIS SERIANI, M.I.Kom**

**NIK. 130 417 019**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT RADIO DIPO PERSADA

Jl. Diponegoro No 42 Lantai 3 Gedung Persada Radio Pekanbaru . Tlp 082284759924

Email [Persadaradiopekanbaru@yahoo.co.id](mailto:Persadaradiopekanbaru@yahoo.co.id) Website [WWW.PERSADARADIO.COM](http://WWW.PERSADARADIO.COM)

### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 045/PPM/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Station Manager PT. Radio Dipo Persada menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : KIKI YULIA MUSTIKA  
NIM : 11443204314  
Jurusan/Fakultas : Ilmu Komunikasi / Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Niversitas : UIN Suska Riau  
Jenjang : SI  
Alamat : Kubang Raya

Benar telah melakukan penelitian / riset dan pengumpulan data bahan skripsi tentang :

### **"SRATEGI MANAJEMEN RADIO PERSADA 92,4 M PEKNBARU DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO"**

Demikinalah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Desember 2018

PT. RADIO DIPO PERSADA

  
**ANDRI RUSENDA**

Station Manager





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5468/2018 Pekanbaru, 17 Muharam 1439 H  
Sifat : Biasa 27 September 2018 M  
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Kiki Yulia Mustika  
NIM : 11443204314  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir  
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**" Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru Dalam  
Meningkatkan Eksistensi Radio "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**" Radio Persada 92,4 FM Di Pekanbaru "**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-  
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian  
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,  
Pekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau

2. Mahasiswa yang bersangkutan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14420  
TENTANG



182010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5468/2018 Tanggal 27 September 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

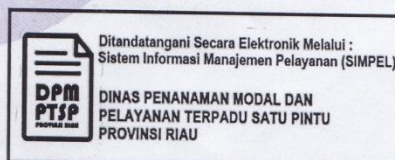
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | KIKI YULIA MUSTIKA  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11443204314   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | STRATEGI MANAJEMEN RADIO PERSADA 92.4 FM PEKANBARU<br>DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RADIO PERSADA 92.4 FM DI PEKANBARU  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Oktober 2018



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## RIWAYAT HIDUP



**Kiki Yulia Mustika**, Dilahirkan di Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Singingi pada hari rabu tanggal 10 Juli 1996. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Muswardi dan Cendrawati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD 027 desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah. Dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Teluk Kuantan. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 02 Teluk Kuantan. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2019.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.